

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.	iv
DAFTAR GAMBAR.	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Perumusan Masalah.	1
1.2 Tujuan Penelitian.	4
1.3 Landasan Teori.	4
1.4 Kerangka Pemikiran.	6
1.5 Hipotesis.	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Taksonomi dan Morfologi Kacang.	9
2.1.1 Akar (<i>Radix</i>).	9
2.1.2 Batang (<i>Caulis</i>).	10
2.1.3 Daun (<i>Folium</i>).	10
2.1.4 Bunga (<i>Flos</i>).	11
2.2 Kultur Jaringan.	11
2.3 Embriogenesis Somatik.	12
2.4 Zat Pengatur Tumbuh.	15
2.5 Lingkungan Tumbuh.	17
2.6 Eksplan.	19

III. BAHAN DAN METODE

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.	20
3.2 Bahan dan Alat.	20
3.3 Metode Penelitian.	21
3.4 Pelaksanaan Penelitian	
3.4.1 Sterilisasi Alat.	21
3.4.2 Media Perlakuan.	22
3.4.3 Sterilisasi dan Isolasi Eksplan (Bagian Benih).	22
3.4.4 Penanaman dan Sub Kultur.	23
3.4.5 Pemeliharaan Kultur.	24
3.5 Variabel yang diamati.	26

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.	27
4.1.1 Perkembangan Kultur.	27
4.1.2 Morfologi embrio somatik pada eksplan <i>leaflet</i> varietas Kancil dan Singa berumur 12 mst pada media induksi.	31
4.1.3 Rata-rata jumlah embrio somatik pada varietas Kancil.	32
4.1.4 Rata-rata jumlah embrio somatik pada varietas Singa.	33
4.1.5 Persentase eksplan yang membentuk kalus embriogenik pada varietas Kancil.	35
4.1.6 Persentase eksplan yang membentuk kalus embriogenik pada varietas Singa.	36
4.2 Pembahasan.	37

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.	41
5.2 Saran.	41

DAFTAR PUSTAKA.	42
LAMPIRAN.	45